

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN
HADITS DI MI MUHAMMADIYAH ARENAN
KALIGONDANG PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:
KHAMDAN
NIM. 102338122**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khamdan

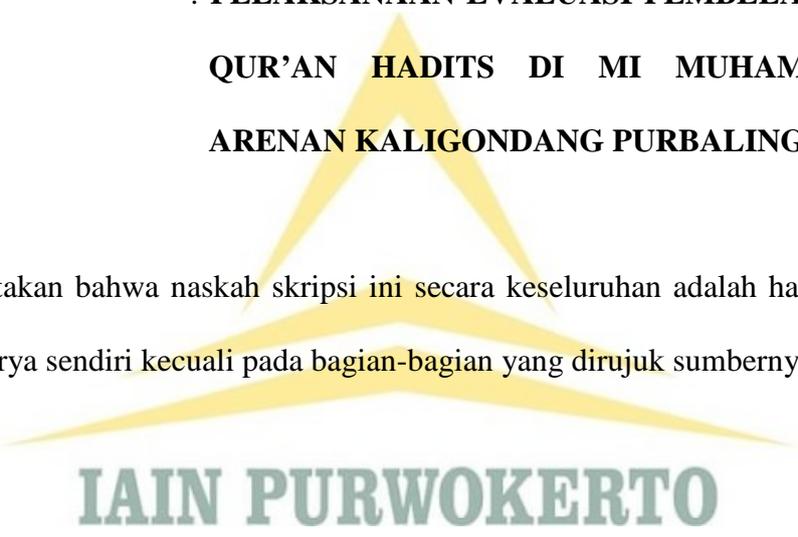
NIM : 102338122

Jenjang : S-1

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI NR

Judul : **PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL
QUR'AN HADITS DI MI MUHAMMADIYAH
ARENAN KALIGONDANG PURBALINGGA**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, November 2015
Saya yang menyatakan,

Khamdan
NIM. 102338122

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto,
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nam : Khamdan
NIM : 102338122
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI NR
Judul : **“PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL QUR’AN HADITS DI MI MUHAMMADIYAH ARENAN KALIGONDANG PURBALINGGA”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di
atas sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN
Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Dr. Subur, M.Ag.

NIP.19670307 1993303 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A

Telp. 0281-635624, Fax.636553 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI
MI MUHAMMADIYAH ARENAN KALIGONDANG
PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Saudara **Khamdan**, NIM : **102338122**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam(S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

.....
IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama

.....
NIP.

Mengetahui:
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

MOTTO

“Hiduplah sesukamu maka sesungguhnya kamu akan mati, cintailah sesuatu sesukamu maka sesungguhnya kamu akan berpisah, berbuatlah sesukamu maka sesungguhnya kamu akan bertemu dengannya”

(HR. Hakim)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya kehadiran Allah SWT dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Sebagai ungkapan kasih sayang, dengan bangga penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sumarto dan Ibu Surati yang senantiasa mendoakan untuk keberhasilan saya.
2. Keluarga saya tercinta yang dengan ikhlas mendukung dengan do'a maupun materi.
3. Sahabat-sahabat terdekat, terutama kepada mba Oni Isnawati yang selalu memberikan saya motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Teman-teman saya tercinta yang selalu memberi semangat.

IAIN PURWOKERTO

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN
HADITS DI MI MUHAMMADIYAH ARENAN KALIGONDANG
PURBALINGGA**

Oleh : Khamdan
NIM: 102338122

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam setiap pembelajaran. Hal ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran. Oleh sebab itu evaluasi mutlak dilaksanakan oleh para pendidik. Mata pelajaran Al Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang digunakan untuk mengetahui kepribadian muslim yang beriman dan bertaqwa oleh sebab itu maka perlu adanya alat ukur yang berfungsi sebagai penilaian, sudah sejauh mana kadar pemahaman anak didik terhadap materi pelajaran (kognitif) disamping itu juga untuk mengetahui tingkat perubahan anak didik terhadap afektif dan psikomotornya. Atas dasar inilah penulis melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga. Oleh sebab itu, dalam skripsi ini ada beberapa rumusan permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu: "Bagaimanakah Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga, mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengolahannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan deskriptif kualitatif Untuk mendapatkan data dengan jelas penulis menggunakan metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data penulis menggunakan model *Miles and Huberman* . Penelitian yang penulis lakukan berlokasi di MI Muhammadiyah Arenan yang terletak di Desa Arenan RT 03 RW 03 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga. Adapun subjek penelitian adalah Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan.

Hasil dari penelitian dengan metode analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan dalam pelaksanaan evaluasi. guru tersebut tidak hanya menekankan pada prosedur evaluasinya saja, tetapi juga menekankan pada prinsip dan tujuan evaluasi. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits mereka melakukan 3 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, Tabi'indanparapengikutnya yang telahberjuang demi kejayaan agama Islam.

Suatu nikmat Tuhan yang luar biasa, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga”. Tentunya dalam proses panjang yang penulis tempuh dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari motivasi, arahan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M. Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, M.A., Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam
10. Dr. Subur, M.Ag. Dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
11. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika IAIN Purwokerto.
12. Kepala Madrasah MIM Muhammadiyah Arenan beserta dewan guru yang telah mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuanganku PAI NR C angkatan tahun 2010, yang dalam kebersamaan dan perjuangan kita menjadi saksi dalam perjalanan keilmuan yang sangat indah dan menjadi kenangan yang sangat berkesan dalam hidup penulis.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat bangga dan berterima kasih kepada semua pihak, atas do'a dan bantuannya selama ini. Semoga Allah SWT juga senantiasa memberi kemudahan dan pertolongan-Nya kepada kita semua.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca guna menjadi perbaikan skripsi ini selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya maupun bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin ya Robbal 'Alamiin.

Purwokerto, November 2015

Penulis,

IAIN PURWOKERTO
Khamdan
NIM. 102338122

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran (Muhibbin Syah, 2002: 1). Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003: 5-6). Hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam, yakni untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, saling menghargai, dan disiplin.

Demikian pula halnya dalam pendidikan sebagai usaha yang di sengaja untuk memungkinkan siswa mengalami perkembangan melalui proses belajar mengajar. Program pengajaran dirancang dan dilaksanakan untuk tujuan tertentu. Tujuan itu ialah supaya siswa mengalami perubahan yang positif. Penilaian berarti usaha untuk mengetahui sejauh mana perubahan itu telah terjadi melalui kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui seberapa tujuan itu tercapai maka perlu adanya evaluasi.

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya

dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (Chabib Thoha, 1994: 1).

Menurut Edwind Wand dan Gerald W. Brown yang dikutip dari Wayan Nurkencana dan Sumartana, menyatakan bahwa:

“Evaluasi yaitu: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu. Sesuai dengan pendapat tersebut maka evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan” (1986:1).

Sesuai pengertian di atas maka ciri pertama dari evaluasi ialah mengukur perubahan-perubahan yang diinginkan oleh program pengajaran adalah peningkatan kemampuan, baik kemampuan kognitif-intelektual sosio-emosional, maupun kemampuan ketrampilan-motorik. (Slameto, 1988: 5).

Dari pernyataan tersebut ada dua hal yang menjadi karakteristik evaluasi, pertama evaluasi merupakan suatu proses atau tindakan, kedua proses tersebut dilakukan untuk memberi makna atau nilai-nilai. artinya berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi apakah dapat menunjukkan kualitas yang dinilai.

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip dasar evaluasi yaitu prinsip kontinuitas, prinsip keseluruhan, prinsip objektivitas, dan prinsip kooperatif (Zainal Arifin, 1990: 11).

Salah satu prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam rangka evaluasi hasil belajar adalah prinsip keseluruhan, dengan prinsip tersebut

evaluasi dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif), dan pengamalan (aspek psikomotor).

Agar tujuan evaluasi dapat terwujud sesuai dengan prinsip-prinsip yang mendasari syarat-syarat yang diperlukan, pelaksanaannya menyesuaikan langkah/prosedur evaluasi yang benar. Dalam hal ini harus mempunyai perencanaan dan teknik dalam pelaksanaan evaluasi secara tepat dan benar agar hasil dari evaluasi benar-benar menggambarkan kemampuan siswa sebenarnya.

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits memerlukan beberapa aspek yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil evaluasi dan dari aspek tersebut dapat dilaksanakan evaluasi yang terencana dengan baik. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Melalui observasi pendahuluan pada tanggal 25 Januari 2015, penulis memperoleh informasi bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan tidak hanya menekankan pada prosedur evaluasinya saja, tetapi juga menekankan pada prinsip dan tujuan evaluasi. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits mereka melakukan 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan.

Dalam pelaksanaan evaluasi, mereka terkadang melakukan evaluasi di awal (pretset), di tengah, dan di akhir pembelajaran (posttest). evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga dapat dinilai berjalan dengan baik dan berhasil. Kriteria baik dan berhasil tersebut ditandai dengan beberapa indikator yaitu nilai siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). (Hasil wawancara dengan Ibu Boniah, SE)

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga?

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan model-model evaluasi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi gambaran atau informasi tentang pelaksanaan model-model evaluasi untuk di jadikan pedoman dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.
- b. Dapat di jadikan referensi peneliti selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini penulis mengambil beberapa sumber dari buku dan skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi yang sekiranya dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi.

Ada beberapa buku evaluasi pendidikan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti antara lain :

Dalam buku karangan Oemar Hamalik yang berjudul *kurikulum dan pembelajaran* menyebutkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistematis, evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran, yang mencakup komponen *input*, yakni perilaku awal (*entry behavior*) siswa, komponen *input instrumental* (alat, waktu, dana), komponen proses ialah prosedur pelaksanaan

pembelajaran, komponen *output* ialah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dalam skripsi Emy Arfian Nahar dengan judul *Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnrgara tahun 2006* dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi mata pelajaran PAI dilakukan dengan baik yaitu diawali dengan proses perencanaan evaluasi yang nantinya berfungsi sebagai panduan/acuan dalam melaksanakan evaluasi, mulai dari rencana evaluasi (proses dan hasil) hingga rencana biaya yang harus dikeluarkan adapun dalam pelaksanaan evaluasinya meliputi dua, hal yaitu evaluasi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan evaluasi hasil belajar peserta didik.

Kemudian dalam skripsi Kusen yang berjudul "*Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Hikmah Kawunganten Cilacap*", skripsi STAIN tahun 2008. Kusen menekankan pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al Hikmah Kawunganten Cilacap berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur evaluasi.

Penulis menyadari bahwa penelitian tentang penelitian lapangan (*field research*) telah banyak dilakukan. Namun latar belakang penelitian yang penulis lakukan berbeda. Kedua kajian ilmiah sebagai tersebut di atas, memang mempunyai persamaan dengan wilayah permasalahan yang penulis teliti, yaitu pada wilayah yang evaluasi pembelajaran memiliki peran yang penting dalam

rangka mengembangkan diri serta potensi yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun letak perbedaan penelitian dengan yang penulis kaji adalah pada subjek yang diteliti, pada skripsi di atas menekankan pada prinsip-prinsip dan prosedur evaluasi serta evaluasi hasil belajar yang meliputi penilaian berbasis kelas, tes kemampuan dasar, ujian berbasis sekolah, benchamarking, penilaian program dan portofolio. Sedangkan skripsi ini penulis menekankan pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan ini dibagi menjadi lima bab. Uraian masing-masing bab disusun sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori. pada bab ini terdiri dari tiga sub bab: pertama, tentang evaluasi pembelajaran meliputi pengertian evaluasi pembelajaran, tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran, subjek dan objek evaluasi pembelajaran, prinsip evaluasi pembelajaran, prosedur evaluasi pembelajaran. Kedua, tentang pelajaran Al Qur'an Hadits yang meliputi pengertian mata pelajaran Al Qur'an-Hadits, fungsi mata pelajaran Al Qur'an

Hadits, tujuan mata pelajaran Al Qur'an Hadits , standar kompetensi mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Ketiga, tentang Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI.

Bab III berisi tentang metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari dua sub, pertama tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga yang terdiri dari letak geografis, profil sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana. Dan yang kedua yaitu Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan yang mencakup penyajian data dan analisis data.

Bab V, memuat tentang penutup. Pada bab terakhir ini berisi tentang: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai (Suharsimi Arikunto, 2006:25).

Evaluasi berasal dari kata “*evaluation*” (Bahasa Inggris). Kata tersebut diserap dalam perbendaharaan istilah Bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi”. (Shodik Abdullah 2012: 135)

Sedangkan menurut Chabib Thoha Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (1994: 1).

Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh guru untuk mengukur dan menentukan hasil yang telah di capai dari suatu kegiatan pembelajaran yang di rencanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2008: 57).

Maksud pembelajaran dalam skripsi ini adalah proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswanya yang mengkombinasikan berbagai macam unsur untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Maka evaluasi pembelajaran merupakan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai dengan mengkombinasikan berbagai macam unsur untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran yang dimaksud oleh penulis adalah evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru Al Qur'an-Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

a. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Dengan mengetahui makna evaluasi ditinjau dari berbagai segi dalam sistem pendidikan, maka evaluasi pembelajaran mempunyai 2 (dua) tujuan yaitu tujuan umum dan khusus. Anas Sudijono dalam bukunya *Pengantar Evaluasi Pendidikan* menjelaskan tujuan evaluasi secara umum dan khusus yaitu:

1) Tujuan Umum

Secara umum tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua, yaitu:

- a) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah

mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

- b) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

2) Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

- a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
- b) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya (Anas Sudijono, 1996: 17).

b. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran juga mempunyai fungsi yang bervariasi di dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan yang telah diberikan oleh guru.

- 2) Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.
- 3) Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar.
- 4) Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa.
- 5) Sebagai alat ukur untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.
- 6) Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa (Sukardi, 2008: 4).

3. Subjek dan Objek Evaluasi Pembelajaran

a. Subjek Evaluasi Pembelajaran

Subjek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Siapa saja yang dapat disebut subjek evaluasi untuk setiap test, ditentukan oleh suatu aturan pembagian tugas atau ketentuan yang berlaku (Suharsimi Arikunto, 1993: 21).

Subjek evaluasi disini yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits

b. Objek Evaluasi Pembelajaran

Yang dimaksud objek pendidikan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan atau proses pendidikan, yang dijadikan titik pusat perhatian atau pengamatan, karena pihak penilai (evaluator) ingin memperoleh informasi tentang kegiatan atau proses (Anas Sudijono, 1996: 25).

Menurut Suharsimi Arikunto, yang menjadi objek evaluasi adalah:

- 1) **Input**, aspek yang bersifat rohani setidak-tidaknya mencakup 4(empat) hal yang meliputi: kemampuan, kepribadian, sikap-sikap dan intelgensi.
- 2) **Output**, penilaian terhadap lulusan untuk diketahui seberapa jauh tingkat pencapaian prestasi belajar mereka selama mengikuti program dengan alat *achievement test*, (tes pencapaian prestasi)
- 3) **Transformasi**, unsur-unsur dalam transformasi yang semuanya dapat menjadi sasaran atau objek penilaian demi diperolehnya hasil pendidikan yang diharapkan, antara lain kurikulum atau materi, metode dan cara penilaian sarana pendidikan atau media, system administrasi, guru dan personal lainnya.(1993: 18).

4. Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Menurut Anas Sudijono dalam bukunya “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*” mengatakan bahwa evaluasi hasil belajardapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar yaitu:

- a. Prinsip Keseluruhan (al-Kamaal = al-Tamaam=)

Dengan prinsip keseluruhan atau disebut istilah prinsip komprehensif disini bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh.

b. Prinsip Kestinambungan (Istimraar= استمرار)

Dengan prinsip kestinambungan dimaksud di sini bahwa evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung menyambung dari waktu ke waktu.

c. Prinsip Obyektivitas (Maudlu'iyah = عية)

Prinsip Obyektivitas mengandung makna bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai hasil evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif (1996: 33).

Sedangkan menurut Daryanto dalam bukunya “*Evaluasi Pendidikan*” mengatakan bahwa betapapun baiknya prosedur evaluasi diikuti dan sempurnanya teknik evaluasi diterapkan, apabila tidak dipadukan dengan prinsip-prinsip penunjangnya maka hasil evaluasi pun akan kurang dari yang diharapkan. Prinsip-prinsip itu antara lain:

a. Keterpaduan

Evaluasi merupakan komponen integral dalam program pengajaran disamping tujuan instruksional dan materi serta metode pengajaran.

b. Keterlibatan Siswa

Prinsip ini berkaitan erat dengan metode belajar CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif.

c. Koherensi

Dengan prinsip koherensi dimaksudkan evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dan sesuai dengan ranah kemampuan yang akan diukur.

d. Pedagogis

Disamping sebagai alat penilaian/ hasil pencapaian belajar, evaluasi juga diterapkan sebagai upaya perbaikan sikap dan tingkah laku ditinjau dari segi pedagogis.

e. Akuntabilitas

Sejauhmana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dengan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban (2001: 21).

5. Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Untuk mendapatkan data mengenai perkembangan peserta didik yang valid maka pendidik perlu evaluasi yang baik. Evaluasi yang baik di sini maksudnya adalah evaluasi yang disusun menggunakan prosedur yang baik. Secara garis besar prosedur evaluasi dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan.

Adapun tahap perencanaan adalah merumuskan tujuan evaluasi, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, memilih dan menentukan teknik yang akan di pergunakan dalam pelaksanaan evaluasi, menyusun alat-alat pengukuran yang akan dipergunakan dalam penilaian, menentukan tolak ukur norma dan kriteria-kriteria yang akan dijadikan pegangan atau

patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi dan menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi.

Dalam tahap pelaksanaan ada beberapa langkah yang dikerjakan diantaranya menghimpun data dan melakukan verifikasi data, memberi interpretasi dan menarik kesimpulan.

Sedangkan dalam tahap pengolahan langkah yang dilakukan adalah menganalisis data, memberi interpretasi dan menarik kesimpulan. (Wayan Nurkencana & sumartana, 1986: 6)

B. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Al Qur'an-Hadits merupakan salah satu bidang studi atau nama mata pelajaran sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan membaca, menulis, mengartikan dan menafsirkan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits tertentu (Zakiah Daradjat, 2004: 73).

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan di Madrasah, mulai dari madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang membahas tentang penjelasan dan pemahaman kandungan ayat Al Qur'an maupun Hadits Nabi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia.

Adapun yang di maksud Al Qur'an Hadits dalam skripsi ini adalah suatu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

2. Fungsi Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada MI berfungsi sebagai berikut :

- a. Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al Qur'an dan Hadits
- b. Mendorong, membimbing dan membina kemauan dan kegemaran untuk membaca Al Qur'an dan Hadits
- c. Menambahkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengalaman.kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits dalam perilaku peserta didik.sehari-hari.
- d. Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi (MTs). (A. Qodri A. Azizy, 2004: 4).

Fungsi Pembelajaran Al Qur'an Hadits menurut penulis adalah mempermudah peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Al Qur'an dan Hadits baik dalam membaca maupun menulis, serta megamalkannya dalam kehidupan sehari-hari tentang isi kandungan ayat-ayat dalam Al Qur'an dan Hadits.

3. Tujuan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al Qur'an Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an Hadits untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits (A. Qodri A. Azizy, 2004: 5)

Adapun tujuan Al Qur'an Hadits menurut penulis adalah untuk memberikan motivasi agar peserta didik bersemangat mempelajari dan mengamalkan yang terkandung dalam isi kandungan Al Qur'an dan Hadits.

4. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Standar Kompetensi mata pelajaran Al Qur'an Hadits berisi sekumpulan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik selama menempuh mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI. Berikut adalah kompetensi mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas 3 dan kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan standar isi dari Depag 2010 yaitu :

Tabel 1
Kompetensi Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Kelas III	
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	1.1 Membaca surat at-Takatsur, al-Zalzalah dan al-Humazah secara benar dan fasih
	1.2 Menghafalkan surat at-Takatsur, al-Zalzalah dan al-Humazah secara benar dan fasih
2. Memahami kaidah ilmu tajwid	2.1. Memahami bacaan ghunnah, "Al Qomariyah" dan "Al Syamsiyah"
	2.2.Menerapkan bacaan ghunnah, "Al Qomariyah" dan "Al Syamsiyah"

Kelas V	
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami arti surat pendek	1.1 Menerjemahkan surat al-kafirun , surat al-Ma'un dan surat at-Takatsur
	1.2 Menjelas-kan isi kandungan surat al-Kafirun, surat al-Ma'un dan surat at-Takatsur secara sedarhana
2. Memahami arti hadits tentang menyayangi anak yatim	2.1 Menerjemahkan hadits tentang menyayangi anak yatim
	2.2 Menjelaskan isi kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim secara sedarhana

Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian. (Departemen Agama, 2010)

C. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang baik adalah dengan menggunakan prosedur evaluasi yang baik. Secara garis besar prosedur evaluasi dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan.

1. Perencanaan Evaluasi

Menurut Anas Sudijono (1996: 59), ada enam langkah kegiatan menyusun dalam perencanaan evaluasi belajar yaitu :

- a. Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi. Perumusan tujuan evaluasi hasil belajar itu penting karena tanpa tujuan yang jelas maka akan berjalan tanpa arah dan pada gilirannya dapat mengakibatkan evaluasi menjadi kehilangan arti dan fungsinya.

Perumusan tujuan disini maksudnya adalah seorang guru dalam menyusun suatu rencana terlebih dahulu memilih tujuan atau kompetensi dasar pelajaran mana yang akan dievaluasi.

- b. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi misalnya apakah aspek kognitif, afektif ataukah aspek psikomotorik. Setelah guru memilih kompetensi dasar mana yang akan dijadikan bahan evaluasi kemudian menggolongkan kompetensi tersebut apakah masuk ranah kognitif, afektif atau psikomotorik. Alasan kenapa harus menggolongkan kompetensi dasar masuk ranah mana adalah untuk memudahkan dalam memilih teknik evaluasi yang akan digunakan, karena suatu teknik tidak bisa menilai ketiga ranah tersebut secara proposional.

- c. Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam pelaksanaan evaluasi. Sebelum menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam evaluasi maka seseorang evaluator harus tahu terlebih dahulu mengenai jenis tagihan, jenis penilaian, dan bentuk instrument agar nantinya pemilihan teknik dalam evaluasi bisa tepat guna, untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan mengenai tiga hal

tersebut. Dalam bukunya Ngalim Purwanto, yang berjudul *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* mengemukakan cara dan teknik penilaian, yaitu:

1) Cara Menilai. Di dalam penilaian ada dua cara yang dapat ditempuh yaitu:

a) Cara kuantitatif (penilaian dalam bentuk angka) seperti 6,7,45,85.

b) Cara kualitatif (berbentuk pernyataan) seperti baik, cukup, sedang dan kurang.

2) Teknik Penilaian. Teknik penilaian pengajaran di sekolah dapat berbentuk:

a) *Teknik tes*, digunakan untuk menilai kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap, bakat khusus (bakat bahasa, bakat teknik dan sebagainya) dan bakat umum (*inteligensi*).

Bentuk-bentuk tes antara lain tes hasil belajar seperti *essay tes*, *objective tes*, *multiple choice*, *matching* dan *completion*. Untuk teknik tesnya bisa berupa tes tertulis, tes lisan, tes praktik.

Teknik tes dapat digunakan untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b) *Teknik nontes*, dapat digunakan untuk menilai sikap dan kepribadian siswa mungkin digunakan wawancara, angket dan observasi dan portofolio (2004: 109). Teknik non tes ini pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka

mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah sikap hidup (*afektif domain*) dan ranah ketrampilan (*psychomotorik domain*) (Anas Sudijono, 1996: 76).

Dalam melakukan evaluasi ketepatan pemilihan teknik evaluasi sangat menentukan hasil dari evaluasi, semakin tepat seorang pendidik dalam memilih teknik yang dipakai maka akan semakin bagus evaluasinya. Untuk lebih jelasnya penulis akan menggolongkan teknik-teknik tersebut.

Pelaksanaan penilaian untuk masing-masing ranah

Keterketeranganangan:

No (v) D a p a t	Macam-Macam Teknik Evaluasi	Ranah Yang di Evaluasi		
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik
1	Tes	V	v*	V
2	Teknik Evaluasi Non Tes			
	a. Pengamatan (<i>observation</i>)	-	v	V
	b. Wawancara (<i>interview</i>)	-	v	V
	c. Angket (<i>Questionnaire</i>)	-	v	V
	d. Pemeriksaan dokumen (<i>Documentary Analysis</i>)	V	v	V

dilaksanakan

(v)* Ranah afektif merupakan penguasaan kompetensi siswa yang diwujudkan dalam bentuk sikap oleh karena itu secara teoritis ranah afektif ini dapat dites, maka kita mengenal adanya tes sikap. Namun pada umumnya tidak semua guru mampu membuat tes sikap ini karena bidang ini merupakan bidangnya para ahli psikolog.

Dari uraian tersebut di atas dapat dipahami bahwa dalam rangka pelaksanaan evaluasi pembelajaran itu sangat memerlukan evaluasi hasil belajar peserta didik, evaluasi itu dilakukan dengan menggunakan alat berupa tes dan *nontes* karena keduanya menempati kedudukan yang penting dalam rangka evaluasi hasil belajar. Untuk cara penilaiannya bisa dilakukan dengan cara kuantitatif dan kualitatif.

- d. Menyusun alat-alat pengukuran yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik, seperti butir-butir soal tes hasil belajar (pada evaluasi hasil belajar yang menggunakan teknik tes). Daftar check (*chek list*), *rating scale*, panduan wawancara (*interview guide*) atau daftar angket (*questionnaire*), untuk evaluasi hasil belajar yang menggunakan teknik *nontes*.
- e. Menentukan tolak ukur, norma kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberi interpretasi terhadap data hasil evaluasi. Misalnya apakah akan dipergunakan Penilaian Beracuan Patokan

(PAP) ataukah akan dipergunakan Penilaian Beracuan Kelompok atau Norma (PAN).

- f. Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri (kapan dan seberapa kali evaluasi hasil belajar itu akan dilaksanakan) (Anas Sudijono, 1996: 60).

2. Pelaksanaan Evaluasi

Setelah tahap perencanaan evaluasi selesai maka tahap keduanya adalah pelaksanaan. Pelaksanaan evaluasi yang baik adalah pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

Jika seorang pendidik dalam menjalankan evaluasi pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya, maka evaluasinya tersebut akan menghasilkan suatu data yang memberi gambaran nyata utuh peserta didik dalam pencapaian penguasaan kompetensi dasar yang harus dikuasai. Dalam tahap pelaksanaan evaluasi ada beberapa langkah yaitu :

- a. Menghimpun data.

Dalam evaluasi hasil belajar, wujud nyata dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik tes), atau melakukan pengamatan, wawancara atau angket dengan menggunakan instrument-instrument tertentu berupa *rating scale*, *check list*, *interview guide* atau *questionnaire*

(apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik nontes) (Anas Sudijono, 1996: 60).

Seperti telah diuraikan di atas, penilaian memerlukan data dan informasi. Data dan informasi ini dapat diperoleh dengan dua cara yakni dengan *tes* dan *nontes*. Pengumpulan data dan informasi ini harus dilakukan dengan baik dan cermat serta harus menggunakan instrument yang *valid* dan *reliable*. Untuk pengumpulan data teknik *nontes* diantaranya yaitu :

Teknik observasi, guru mengamati langsung peserta didik ketika berada di dalam ataupun diluar kelas, seperti memperhatikan memperhatikan tingkah laku peserta didik pada guru menyampaikan pelajaran, istirahat, pada saat terjadi kekosongan pelajaran, pada waktu shalat berjamaah, upacara dan lain-lain.

Sedangkan teknik wawancara, guru mewancarai langsung dengan pihak yang diperlukan, seperti guru mewancarai siswa yang dijadikan sebagai subjek evaluasi.

Untuk teknik angket, guru membagikan langsung angket tersebut kepada pihak yang diperlukan, dapat diberikan kepada peserta didik.

Sedangkan pemeriksaan dokumen, guru memberikan dokumen langsung kepada peserta didik untuk diisi.

b. Melakukan verifikasi data.

Data yang telah berhasil dihimpun harus disaring lebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut, proses penyaringan ini kita sebut

penelitian data atau verifikasi data dan maksudnya ialah untuk memisahkan data yang “baik” yang akan dapat memperjelas gambaran yang akan kita peroleh mengenai individu yang sedang kita evaluasi, dari data yang kurang baik yang hanya akan merusak atau mengaburkan gambaran yang akan kita peroleh apabila data itu ikut serta di olah juga (Anas Sudijono, 1996: 61).

Oleh karena itu kita selalu menyadari baik buruknya setiap data yang kita pergunakan untuk memperoleh data langsung dari orang yang bersangkutan, oleh karena itu dalam evaluasi yang baik kita selalu berusaha untuk hanya mempergunakan alat-alat yang sebaik-baiknya yang tersedia bagi kita.

3. Pengolahan Evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan selesai maka tahap selanjutnya adalah pengolahan. Tahap pengolahan data dilakukan untuk memberikan “makna” terhadap data yang pada kita. Jadi hal ini berarti bahwa tanpa kita olah, dan diatur lebih dulu data itu sebenarnya tidak dapat menceritakan suatu apapun kepada kita. Oleh sebab itu tahap pengolah sangat diperlukan pada saat mengevaluasi. Ada beberapa langkah dalam tahap pengolahan, diantaranya

a. Mengolah dan menganalisis data

Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Untuk keperluan itu maka data hasil evaluasi perlu disusun dan diatur demikian rupa sehingga “dapat berbicara”. Dalam

mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi itu dapat dipergunakan teknik statistik dan non statistik tergantung kepada jenis data yang akan diolah dan dianalisis (Anas Sudijono, 1996: 61).

Untuk pengolahan evaluasi ada dua jenis penilaian, yaitu :

- 1) Pengolahan penilaian untuk evaluasi mata pelajaran Al Qur'an Hadits secara keseluruhan baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mengolah nilai pelajaran Al Qur'an Hadits secara keseluruhan baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu dengan menggunakan standarisasi. Penilaian menggunakan standarisasi atau dinamakan KKM (kriteria ketuntasan minimal) standar nilai tersebut, dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentangan 0-100. Nilai KKM tersebut ditetapkan pada awal tahun pelajaran untuk setiap mata pelajaran dan dievaluasi ketercapaian pada setiap semester.
- 2) Pengolahan penilaian dalam rangka mengetahui hasil belajar yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Untuk pengolahan evaluasi ranah kognitif, dengan menggunakan teknik tes; ranah afektif dengan menggunakan teknik tes atau nontes (criteria), untuk penilaian afektif menggunakan kriteria atau patokan dengan prosentase yang skala nilainya 0-100, kemudian nilai-nilai angka tersebut ditransformasikan kedalam nilai huruf dengan kriteria tertentu mengacu kepada rancangan awal dalam penentuan nilai akhir; ranah psikomotor dengan menggunakan tes praktik.

Setelah pengolahan selesai, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Analisis untuk ulangan harian dan tengah semester ditekankan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang dan faktor penyebab mengapa memperoleh batas nilai minimal ketuntasan belajar akan diberi remedial, sedangkan anak yang nilainya telah mencapai batas ketuntasan akan diberi pengayaan.

Analisis untuk ulangan akhir semester, ulangan harian, tugas, ulangan praktek, tengah semester dan ulangan akhir semester satu untuk menentukan nilai rapor semester satu. Sedangkan analisis ulangan kenaikan kelas nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai praktek, tengah semester dan nilai ulangan akhir semester dua dipergunakan untuk menentukan nilai rapor semester dan kenaikan kelas.

b. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

Interpretasi terhadap data hasil evaluasi belajar pada hakikatnya adalah merupakan verbalisasi dari makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisaan itu atas dasar interpretasi terhadap data hasil evaluasi itu pada akhirnya dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan tertentu. Kesimpulan hasil evaluasi itu sudah barang tentu harus mengacu kepada tujuan dilakukannya evaluasi itu sendiri (Anas Sudijono, 1996: 61).

Langkah ini merupakan verbalisasi atau pemberian makna dari

data yang telah diolah, sehingga tidak akan terjadi penafsiran yang *overstatement* maupun penafsiran *understatement*.

Lambang untuk penilaian dengan menggunakan kriteria dan kemudian diinterpretasikan, yaitu :

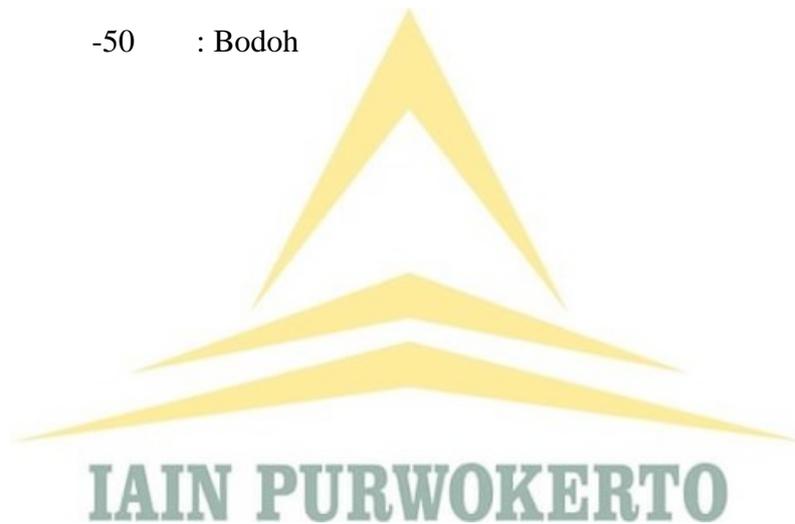
81-100 : Sangat pandai

71- 80 : Pandai

61-70 : Cukup pandai

51-60 : Kurang pandai

-50 : Bodoh



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2004 : 15).

Penelitian deskriptif yang penulis lakukan adalah penelitian yang menggambarkan bagaimanakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis akan menyaksikan langsung lokasi penelitian untuk mendapat data-data yang diperlukan.

B. Sumber Data

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Saifudin Azwar, 2011 : 34).

Dalam penelitian skripsi ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas III (Ibu Boniah, SE) dan guru kelas V (Ibu Aida Nurlaela, SPd.I). Dari guru tersebut akan diperoleh informasi tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits .

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode observasi

Menurut Margono (2003:158) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan*, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode Observasi disebut juga metode pengamatan yaitu cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data berupa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan. Sedangkan jenis observasi yang akan peneliti lakukan adalah observasi langsung dimana peneliti akan mendatangi dan menyampaikan maksud untuk mengamati, kemudian menentukan objek penelitian di lokasi penelitian, meliputi letak geografis dan proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 2002: 132).

Dalam penelitian ini akan diadakan wawancara langsung kepada kepala madrasah dan guru yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

3. Metode Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara penulis juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007: 221).

Adapun maksud yang digunakan dalam metode ini adalah untuk mendapatkan data yang mengenai dokumen-dokumen yang ada dengan melalui sumber-sumber penyimpanan data tentang letak

geografis, sejarah dan perkembangannya, keadaan tenaga pendidik (guru) dan peserta didik (siswa), struktur organisasi, dokumen sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Metode analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah menggunakan metode analisis model *Miles and Huberman*. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut *Miles and Huberman* (1984), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2010: 337).

Akhirnya, analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Arenan

1. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Arenan

MI Muhammadiyah Arenan terletak di desa Arenan RT 03 RW 03 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, tepatnya di grumbul Kalimenur. Jaraknya sekitar 8 km dari Kota Purbalingga yang sarana transportasinya masih sangat sulit tergolong desa murni.

Semenjak dahulu grumbul Kalimenur walaupun tidak bisa dibilang terisolir namun kebudayaan dari luar sangat lambat masuknya dan tidak begitu mempengaruhi perkembangan kebudayaan masyarakat setempat. Karena masuknya kebudayaan dari luar sangat lambat maka walaupun agama Islam telah berkembang namun belum terlihat kemajuan yang berarti.

Masyarakat agama yang muslim seratus persen merupakan suatu kehidupan agama yang sangat tenang, karena merasa tidak ada yang menyainginya. Maka akibatnya kurang bersemangat. Namun, dengan adanya dukungan dan bantuan mubaligh baik dari desa sendiri maupun mubaligh Muhammadiyah dari Daerah Purbalingga yang selalu berusaha menggugah semangat juang umat Islam. Maka walaupun lambat tapi masyarakat Kalimenur mulai membenahi diri di bidang agama.

Pengalaman agama mulai terlihat walaupun kecil umat Islam sudah membangun satu masjid dan beberapa mushola mushola, yang kesemuanya merupakan tempat menabur benih yang nantinya akan tumbuh menjadi pohon yang baik / sajaotun toyyibatun.

Kesadaran beragama tumbuh, masjid, mushola, ramai dikunjungi jamaah baik yang akan melaksanakan ibadah sholat maupun yang akan menimba ilmu agama demi meningkatkan mental agama.

Seiring dengan berkembangnya organisasi Muhammadiyah yang sangat diharapkan kehadiran dan kiprahnya maka semakin nyatalah jalan yang akan dilalui bagi pengamal agama tersebut.

Melalui dakwah Islam bil hikmah, syiar Islam semakin tampak. Sambutan masyarakat semakin positif, di samping kendala-kendala yang harus selalu dihadapi dengan bijaksana. Untuk menyuburkan kekuatan-kekuatan yang mulai tumbuh dicetuskan adanya silaturahmi, yaitu pada setiap sehabis sholat Idul Fitri.

Berdasarkan dengan adanya sekolah yang sangat jauh dari tempat / rumah anak-anak sekolah, sehingga sangat menghambat akan kemajuan generasi muda, terutama dalam bidang pendidikan maka pada tahun 1968 masyarakat Arenan bergotong royong mendirikan bangunan sekolah formal. Hari masuk sekolah dimulai Tahun Pelajaran baru yaitu pada yang sudah barang tentu nantinya dimohon bantuan tenaga gurunya. Dan pada tanggal 31 Januari 1975 bangunan tersebut sudah resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Arenan.

Demikian riwayat singkat tentang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga (Dokumentasi MI Muhammadiyah Arenan, dikutip tanggal 5 November 2015).

2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Arenan

MI Muhammadiyah Arenan merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar di bawah Yayasan Muhammadiyah yang berada di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten. Adapun batasan wilayah MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan perkebunan
2. Sebelah Utara : Berbatasan dengan perkebunan
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan jalan desa
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan perkebunan

Dilihat dari batas-batas wilayah yang ada di sekitarnya. Secara geografis MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, berada di daerah pedesaan. Akan tetapi, lokasi Madrasah strategis karena tidak terlalu jauh dari dengan jalan raya, yaitu sekitar 200m.

Demikian gambaran letak geografis MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga (Dokumentasi MI Muhammadiyah Arenan, dikutip tanggal 5 November 2015).

3. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Arenan

a. Visi MI Muhammadiyah Arenan

Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian islami, disiplin, berprestasi dan peduli lingkungan.

b. Misi MI Muhammadiyah Arenan

- 1) Mewujudkan pembentukan karakter islami pada peserta didik yang mampu mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

- 2)Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan disiplin di lingkungan madrasah pada semua kegiatan
- 3)Menyelenggarakan pendidikan yang profesional, yang selalu berorientasi pada peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama.
- 4)Menyelenggarakan pendidikan yang mengarah pada pembentukan siswa yang mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan.
- 5)Menyelenggarakan pendidikan yang Berkualitas dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang tepat dan dapat merangsang peserta didik aktif serta kreatif.
- 6)Meningkatkan pengetahuan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 7)Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan islami dalam mencapai prestasi dan berdaya saing peserta didik.
- 8)Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

4. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Arenan

Struktur organisasi merupakan suatu proses kerja sama yang syaratnya direncanakan diantara orang-orang atau badan hukum dalam suatu wadah yang sistematis, formal berfikir serta bertindak guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam suatu lembaga pendidikan, organisasi memiliki peranan yang besar guna memperlancar jalannya proses belajar

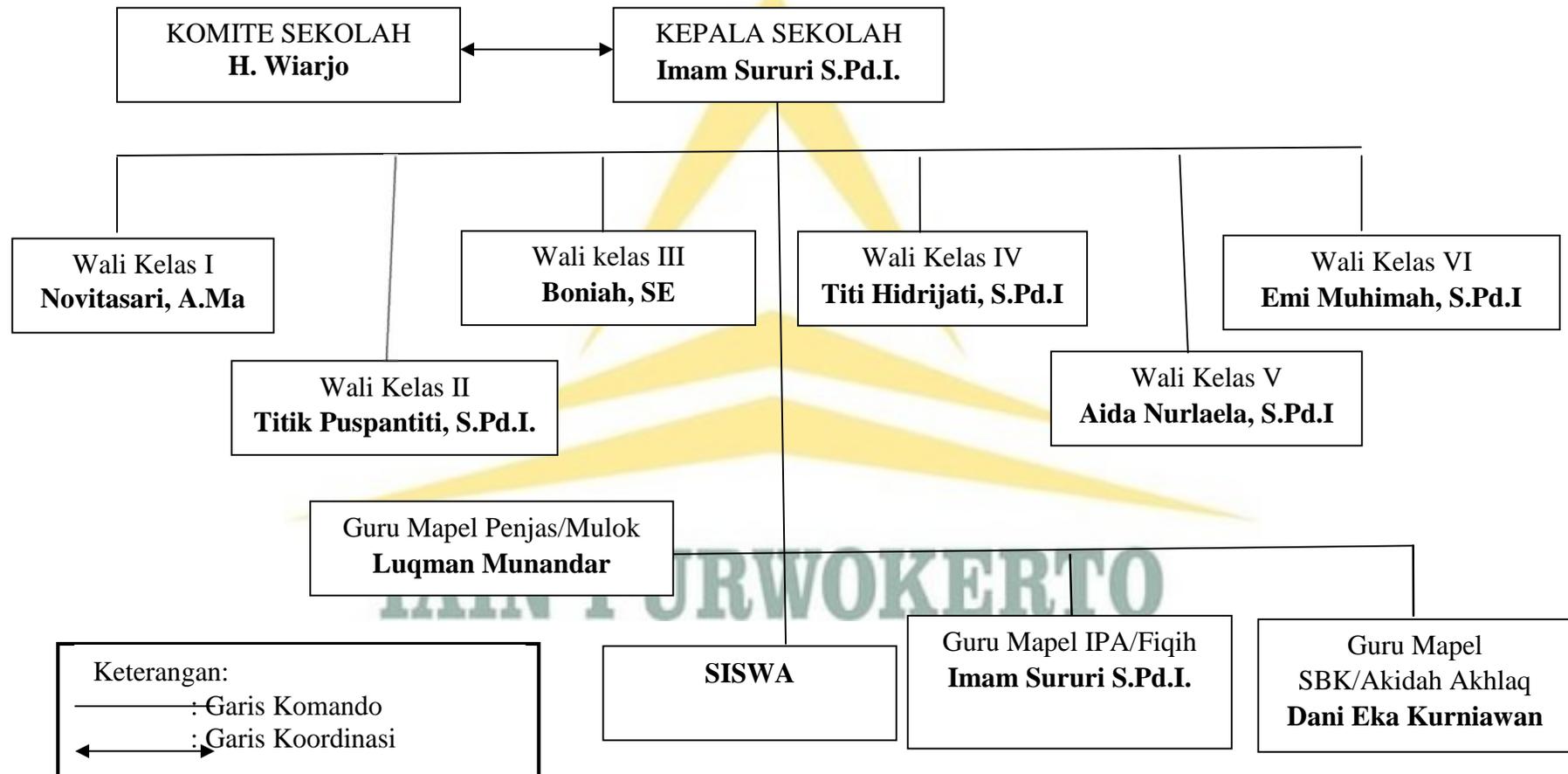
mengajar, karena masing-masing unsur dalam organisasi saling berhubungan dan bekerja sama.

Adanya struktur organisasi yang jelas dan program kerja yang terencana terpadu adalah satu kunci keberhasilan terselenggaranya intuisi dan terkoordinasinya mekanisme kerja juga akan meningkatkan suatu keadaan yang kondusif. Sebagaimana pendidikan pada umumnya, struktur organisasi MI Muhammadiyah Arenan tidak jauh berbeda.

Adapun struktur organisasi yang ada di MI Muhammadiyah Arenan adalah sebagai berikut



Gambar 1
STRUKTUR ORGANISASI MI MUHAMMADIYAH ARENAN





6. Data Keadaan Guru dan Peserta Didik MI Muhammadiyah Arenan

a. Keadaan Guru

Guru merupakan suatu komponen yang penting dalam suatu proses belajar mengajar, yang berperan aktif dalam demi terlaksananya proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Di samping itu guru juga merupakan tolak ukur utama dalam menilai mutu sebuah lembaga pendidikan. Karena guru mempunyai tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Adapun data guru yang mendidik dan mengajar di MI Muhammadiyah Arenan ada 9 orang guru. Berikut daftar nama-nama guru yang mengajar di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Tabel 2
Keadaan Guru MI Muhammadiyah Arenan
Tahun Pelajaran 2015 / 2016

NO	Nama	L/P	Pendidikan	Status	Jabatan
1	Imam Sururi, S.Pd.I	L	SI	PNS	Kepsek
2	Emi Muhimah, S.Pd.I	P	SI	PNS	Wali Kelas VI
3	Novitasari, S.Pd.I	P	SI	PNS	Wali Kelas I
4.	Luqman Munandar	L	SLTA	GTY	Guru Mapel
5	Titik Puspantiti, S.Pd.I	P	SI	GTY	Wali Kelas II
6	Boniah SE	P	S1	GTY	Wali Kelas III
7	Aida Nurlaela, S.Pd.I	P	SI	GTY	Wali Kelas V
8	Titi Hidrijati, S.Pd.I	P	SI	GTY	Guru Kelas IV

9	Dani Eka Kurniawan	L	SLTA	GTY	Guru Mapel
---	--------------------	---	------	-----	------------

(Dokumentasi MI Muhammadiyah Arenan, 5 November 2015).

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah sosok yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan, sehingga penyelenggara pendidikan dapat dijadikan wahana yang dapat menunjang optimalisasi pertumbuhan perkembangan mereka. Dengan demikian mereka akan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan menghasilkan generasi yang benar-benar berkualitas tinggi.

Siswa juga merupakan suatu komponen pendidikan yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, karena siswa yang menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian.

Keseluruhan siswa yang ada di MI Muhammadiyah Arenan pada tahun 2015/2016 adalah berjumlah 108 dan semuanya terbagi menjadi 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Arenan
Tahun Pelajaran 2015 / 2016

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	12	9	21
2	II	13	8	21
3	III	12	5	17
4	IV	8	9	17
5	V	6	7	13

6	VI	10	9	19
JUMLAH		61	47	108

(Dokumentasi MI Muhammadiyah Arenan, 5 November 2015).

c. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Arenan

Sarana dan Prasarana merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan Proses belajar mengajar, karena dalam kegiatan tersebut sangat dibutuhkan dalam rangka terciptanya kondisi belajar yang representatif dan kondusif baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang adalah sebagai berikut :

1. Gedung

MI Muhammadiyah Arenan berdiri di atas tanah seluas 420m. Keadaan gedung MI Muhammadiyah Arenan secara kuantitatif sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan kebutuhan karena tergolong bagus dan representatif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Adapun daftar gedung yang dimiliki MI Muhammadiyah Arenan adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Keadaan Gedung MI Muhammadiyah Arenan
Tahun Pelajaran 2015 / 2016

No	Nama	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik

6	Ruang Tamu	1	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	WC	1	Baik
9	Halaman Sekolah	1	Baik

(Dokumentasi MI Muhammadiyah Arenan, 5 November 2015).

2. Keadaan Mebeler

Keadaan mebeler di MI Muhammadiyah Arenan tergolong baik dan memadai untuk kegiatan belajar mengajar.

Tabel 5
Keadaan Mebeler MI Muhammadiyah Arenan
Tahun Pelajaran 2015 / 2016

No.	Nama	Jumlah	Keadaan
1	Meja Siswa	60 buah	Baik
2	Kursi Siswa	60 buah	Baik
3	Meja Guru di kelas	6 buah	Baik
4	Kursi Guru di kelas	6 buah	Baik
6	Meja guru di kantor	9 buah	Baik
7	Kursi guru di kantor	9 buah	Baik
8	Almari	9 buah	Baik
9	Papan tulis	6 buah	Baik
10	Rak sepatu	6 buah	Baik
11	Papan statistic	5 buah	Baik
12	Meja dan Kursi Tamu	1 set	Baik
13	Bank Data Kelas	6 buah	Baik
14	Tiang Bendera	1 buah	Baik
15	Komputer/ Mesin ketik	1 / 1 buah	Baik
16	Alat PPPK	2 buah	Baik

(Dokumentasi MI Muhammadiyah Arenan, dikutip tanggal 5 November 2015).

B. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah

Arenan

1. Penyajian Data

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan ada beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan. Dalam tahap perencanaan ada beberapa hal yang dikerjakan yaitu merumuskan tujuan evaluasi, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi, menyusun alat-alat pengukuran yang akan dipergunakan dalam penilaian, menentukan tolak ukur norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan dan patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi dan menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi.

Kalau dalam tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang dikerjakan meliputi: menghimpun data dan melakukan verifikasi data.

Sedangkan dalam tahap pengolahan hal yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data serta memberi interpretasi dan menarik kesimpulan. Untuk lebih jelasnya mengenai hal-hal yang dikerjakan dalam 3 tahap itu akan penulis uraikan di bawah ini :

a. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Pada konteks pembelajaran, evaluasi pada umumnya berorientasi pada tujuan pendidikan yang di dalamnya mencakup beberapa macam

tujuan termasuk tujuan pendidikan nasional, tujuan institusi, tujuan instruksional umum, dan tujuann instruksional khusus yang di dalamnya mengandung penampilan (*performance*). Pada konteks yang lebih luas, evaluasi kurikulum maupun evaluasi sistem bervariasi sesuai dengan pilihan dari evaluator itu sendiri. Pada konteks yang lebih luas, misalnya evaluasi kurikulum atau sistem kelembagaan dikenal adanya macam-macam model evaluasi yang digunakan.

Dalam pelaksanaan evaluasi harus diperhatikan untuk memilih teknik evaluasi yang cocok untuk digunakan. Karena apabila seorang evaluator dalam melaksanakan evaluasi sembarangan. Maka, hasilnya pasti akan tidak sesuai harapan. Dalam pelaksanaan evaluasi yang baik memerlukan perencanaan yang baik dan benar agar dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan. Maka dari itu seorang guru tidak dapat secara efektif mengukur kemampuan siswanya apabila dalam melaksanakan evaluasi secara asal-asalan.

Dalam setiap melaksanakan evaluasi guru mata pelajaran Al Qur'an Hadita di MI Muhammadiyah Arenan terlebih dahulu membuat perencanaan agar bisa menghasilkan evaluasi yang baik (Wawancara dengan Ibu Boniah, SE pada tanggal 3 Oktober 2015). Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Aida Nurlaela, SPd.I bahwa tahap perencanaan sangatlah penting kedudukannya dalam pelaksanaan penilaian (Wawancara pada tanggal 8 Oktober 2015).

Berdasarkan wawancara terhadap 2 orang guru tersebut diperoleh keterangan bahwa di dalam perencanaan ada beberapa tahap yang dilakukan diantaranya: merumuskan tujuan evaluasi, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, memilih dan menentukan teknik yang akan digunakan dalam evaluasi, menyusun alat-alat pengukuran yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik, menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi dan menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi tersebut.

Untuk masing-masing kegiatan dalam perencanaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Merumuskan tujuan evaluasi

Dalam menyusun rencana evaluasi pembelajaran terlebih dahulu merumuskan tujuan evaluasi dengan menyusun kompetensi dasar kemudian menjabarkan dalam beberapa indikator. Semua indikator akan dinilai karena dengan menilai setiap indikator seorang guru dapat mengetahui peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran atau tidak (Wawancara dengan Ibu Boniah, SE pada tanggal 3 Oktober 2015). Hal ini juga dilakukan oleh Ibu Aida Nurlaela, SPd.I (Wawancara pada tanggal 8 Oktober 2015).

2) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi

Dalam menentukan aspek penilaian, yaitu dengan mengelompokkan indikator-indikator tersebut ke dalam aspek-aspek

yang akan dievaluasi. Apakah indikator tersebut masuk aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Karena dengan dikelompokkan maka akan memudahkan langkah selanjutnya dalam evaluasi yaitu langkah memilih dan menentukan teknik evaluasi (Wawancara dengan Ibu Boniah, SE pada tanggal 10 Oktober 2015). Sama halnya dengan apa yang dilakukan oleh Ibu Aida Nurlaela, SPd.I (Wawancara pada tanggal 15 Oktober 2015).

3) Menentukan teknik yang akan digunakan dalam evaluasi

Setelah menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi dilaksanakan maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan adalah menentukan teknik yang digunakan adalah tes dan nontes.

4) Menyusun alat pengukuran

Dalam evaluasi pembelajaran alat ukur yang digunakan adalah tes dan nontes. Dalam menyusun alat ukur tes maupun nontes dibuat sendiri dan terkadang mengambil soal dari buku-buku yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau indikator yang akan dipelajari (Wawancara dengan Ibu Boniah tanggal 10 Oktober 2015).

Lain halnya apa yang dilakukan oleh Ibu Aida Nurlaela, SPd.I bahwa dalam tes dan nontes selalu membuat instrumen sendiri karena dengan membuat instrumen sendiri maka akan lebih efektif

ketika kita membuat pengukuran dan dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (Wawancara pada tanggal 15 Oktober 2015).

5) Menentukan tolak ukur, norma kriteria

Sebelum penilaian mereka telah menentukan tolak ukur yang mereka sebut dengan istilah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian penguasaan kompetensi setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran, apakah hasilnya baik atau tidak. Tolak ukur yang mereka tetapkan adalah 70. Menentukan kriteria tidak kalah pentingnya dengan hal-hal lain dalam perencanaan. Karena dengan kriteria yang ditetapkan lebih awal akan menjadikan pelaksanaan evaluasi lebih jelas. (wawancara dengan Ibu Boniah, SE dan Ibu Aida Nurlaela, SPd.I pada tanggal 10 dan 15 Oktober 2015)

6) Menentukan frekuensi evaluasi

Pelaksanaan penilaian dilakukan setiap awal, tengah, dan akhir proses belajar mengajar (penilaian formatif) dan evaluasi gabungan dari beberapa bab atau Kompetensi Dasar (penilaian sumatif). Karena dengan ditetapkannya waktu evaluasi guru akan mengetahui ketuntasan materi dan akan mengetahui keberhasilan siswa secara berkesinambungan (Wawancara dengan Ibu Boniah, SE pada tanggal 17 Oktober 2015). Hal yang sama juga dikatakan

oleh Ibu Aida Nurlaela, SPd.I (wawancara pada tanggal 22 Oktober 2015)

b. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Untuk dapat mengetahui secara riil penguasaan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki peserta didik yang meliputi kemampuan pemahaman (kognitif), nilai atau sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik) dari waktu ke waktu perlu diadakan evaluasi hasil belajar secara berkesinambungan dan untuk mendapatkan hasil evaluasi belajar yang dapat dipertanggung jawabkan dan menggambarkan kemampuan peserta didik secara nyata, maka pelaksanaan evaluasi harus direncanakan secara matang, kalau suatu evaluasi direncanakan secara matang dan pelaksanaannya sesuai dengan apa yang direncanakan maka evaluasi tersebut akan menghasilkan evaluasi yang valid.

1) Menghimpun data

Keberhasilan dalam proses pelaksanaan menghimpun data tergantung dari perencanaan, kalau perencanaan penilaian sudah matang maka hasilnya pun akan maksimal. Untuk mengetahui secara riil kemampuan yang dimiliki peserta didik yang meliputi kemampuan nilai atau sikap, pemahaman dan ketrampilan harus menggunakan teknik evaluasi yang bervariasi.

Guru dalam melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengamatan yaitu secara langsung pada saat siswa sedang didalam atau diluar kelas

seperti memperhatikan tingkah laku siswa, cara berpakaian, cara masuk dan keluar kelas, sikap siswa terhadap guru, terhadap teman, terhadap kepala sekolah. Karena melalui hal-hal tersebut bisa menjadikan seorang penilai menemukan data-data tentang apa yang akan dievaluasi.

Dalam wawancara guru berwawancara langsung dengan murid yang akan dievaluasi. Wawancara dengan murid ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan murid yang sebenarnya.

Dokumentasi merupakan hasil akhir dari evaluasi, karena data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara terakhir didokumentasi. Hasil dokumentasi inilah yang kemudian akan dijadikan bukti bahwa evaluasi itu benar-benar telah dilaksanakan.

Penilaian guru dalam evaluasi mencakup penilaian terhadap penguasaan siswa terhadap indikator pencapaian hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotrik untuk masing-masing kompetensi dasar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits (Wawancara dengan Ibu Boniah, SE pada tanggal 17 Oktober 2015) hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Aida Nurlaela, SPd.I (wawancara pada tanggal 22 Oktober 2015).

2) Melakukan verifikasi data

Ibu Boniah, SE selalu melakukan verifikasi terlebih dahulu. Dengan cara menseleksi data yang sudah terkumpul dengan teliti

sehingga akan memperoleh data yang baik dan benar (Wawancara dengan Ibu Boniah, SE pada tanggal 17 Oktober 2015). Hal ini berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Aida Nurlaela, SPd.I didapat keterangan bahwa beliau dalam melakukan verifikasi data ada beberapa cara yaitu mencocokkan bahan atau instrument yang akan dinilai apakah sudah sama dengan apa yang sudah diberikan kepada siswa dan memeriksa kembali ketepatan teknik dan alat ukurnya apakah sudah sesuai atau belum untuk menghimpun suatu data (Wawancara pada tanggal 22 Oktober 2015).

Karena seorang guru menginginkan agar didapat suatu data penilaian yang valid maka perlu mengadakan langkah penyaringan data atau sering disebut penelitian data atau verifikasi data. Langkah ini dilakukan agar dapat memperoleh data-data yang baik dan benar. Sebaliknya jika data-data yang terkumpul tidak diseleksi lagi, maka ada kemungkinan data itu tidak relevan dengan tujuan yang dimaksudkan, bahkan mungkin pula akan bertentangan, sehingga akan mengakibatkan keaburan dari apa yang diharapkan.

c. Pengolahan Evaluasi

1) Mengolah dan menganalisis data

Setelah semua data hasil evaluasi dikumpulkan kemudian diverikasikan langkah selanjutnya adalah diolah dan dianalisis. Diolah dimaksudkan berarti ingin memberikan nilai kepada peserta didik mengenai kualitas hasil pekerjaannya. Berdasarkan data yang

kami peroleh bahwa guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan mengolah data tentang evaluasi yaitu dari pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data diolah untuk mendapatkan hasil pembelajaran sesuai dengan kategori yang ditentukan. Guru dalam mengolah data yaitu dengan standarisasi yaitu dengan cara memberikan skor yang prosentase skalanya 1-100 kemudian mengolah skor. Kemudian kalau penilaian itu merupakan penilaian aspek afektif maka penilaian berupa kriteria terlebih dahulu baru kemudian baru dirubah ke dalam bentuk skor dan terakhir menjadi nilai jadi. Untuk mengolah data mata pelajaran Al Qur'an Hadits yaitu dengan menggunakan KKM. Jadi dengan demikian kita dapat mengetahui pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan pada awal tahun. Karena dengan pengolahan maka data tersebut akan mempunyai makna (wawancara dengan Ibu Boniah, SE tanggal 31 Oktober 2015). Hal ini juga senada dengan Ibu Aida Nurlaela, SPd.I (wawancara pada tanggal 5 November 2015).

2) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

Memberikan interpretasi maksudnya adalah membuat pernyataan mengenai hasil pengolahan data. Interpretasi terhadap suatu hasil penilaian didasarkan atas kriteria ketuntasan minimum atau disebut dengan KKM. KKM ditetapkan terlebih dahulu secara rasional dan sistematis sebelum kegiatan penilaian dilaksanakan.

Kalau misalkan hasilnya memenuhi tolak ukur atau KKM tersebut maka hasilnya dinyatakan baik tetapi apabila hasilnya dibawah KKM maka hasilnya dikatakan tidak baik. Begitu juga untuk standarisasi setelah diberi skor kemudian diinterpretasikan. Karena dengan ini akan mudah dimengerti dan dipahami oleh seorang pendidik (wawancara dengan Ibu Boniah, SE tanggal 31 Oktober 2015) Hal yang sama juga dilakukan oleh Ibu Aida Nurlaela, SPd.I (wawancara tanggal 5 November 2015).

Dengan melihat data diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru mata pelajaran. Karena dalam satu kali pertemuan guru selalu melakukan evaluasi terutama kompetensi dasar yang didalamnya terdapat indikator pencapaian yang harus dikuasai oleh peserta didik. Selain itu, mereka juga melakukan evaluasi di awal (pretset), di tengah, dan di akhir pembelajaran (postest).

Evaluasi pada pembelajaran Al Qur'an Hadits yang dilaksanakan guru MI Muhammadiyah Arenan ini baru mencapai sasaran penilaian pada jenjang menerima menanggapi dan menilai saja. Usaha guru dalam evaluasi ini baru sampai tahap bagaimana seorang siswa itu memiliki kemauan untuk menerapkan materi Al Qur'an Hadits yang telah dipelajari tidak hanya di sekolah akan tetapi juga di rumah dan di lingkungan masyarakat.

2. Analisis Data

Dari data yang disajikan sebelumnya, maka setelah melaksanakan penyusunan penyajian data maka perlu juga melakukan analisis data agar dapat diambil kesimpulan mengenai bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MI Muhammadiyah Arenan.

Bahwa secara prosedural orang yang akan melakukan penilaian itu melalui tahapan-tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan. Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan ketika melakukan penilaian melakukan beberapa tahapan-tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan maka bisa dikatakan secara teoritis urutan yang dilakukan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam melakukan penilaian sudah prosedural karena sudah sesuai dengan tahapan yang memang seharusnya dilakukan seseorang ketika melakukan penilaian.

Sedangkan dalam tahapan-tahapan penilaian seperti tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan evaluasi tersebut apakah sudah baik atau belum perlu dianalisis lebih lanjut, maka dari itu penulis akan paparkan analisis terhadap bagian-bagian dari ketiga tahapan itu satu demi satu.

a. Perencanaan penilaian

Untuk mendapatkan hasil yang valid, akurat dan relevan maka penilaian haruslah direncanakan secara detail dan menyeluruh agar penilaian tersebut dapat memberi gambaran nyata tentang peserta didik dalam hal pencapaian kompetensi dasar. Oleh karena itu tahap

perencanaan ini sangat penting kedudukannya dalam kegiatan penilaian, karena jika baik perencanaannya maka penilaiannya pastilah akan baik pula tetapi jika dalam merencanakan evaluasi asal-asalan maka hasilnya pun asal-asalan pula atau dengan kata lain penilaian tersebut tidak bisa menggambarkan keadaan peserta didik secara nyata dan komprehensif.

Dari data yang kami peroleh dilapangan berkaitan dengan perencanaan evaluasi yang dirumuskan oleh guru Al Qur'an Hadits dapat dianalisis berdasarkan temuan data sebagaimana dibawah ini:

1) Merumuskan tujuan

Dalam merumuskan tujuan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan menetapkan kompetensi-kompetensi yang akan dinilai terlebih dahulu artinya kalau demikian guru ketika melakukan penilaian tidak semata-mata sendiri karena dalam penilaian mendasarkan pada kompetensi-kompetensi yang akan diukur. Dengan demikian proses penentuan yang dilakukan guru sudah sangat baik. Tujuan tersebut memungkinkan hasil penelitian bisa mencerminkan kondisi objektif perubahan siswa sebagai hasil belajar mereka.

2) Menetapkan aspek yang akan dinilai

Berdasarkan data yang kami peroleh, guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan dalam menentukan aspek yang akan dievaluasi guru menyesuaikan dengan kompetensi dasar

yang akan diukur. Agar penilaian lebih objektif guru menjabarkan kompetensi dasar tadi kedalam indikator-indikator tertentu sesuai dengan perubahan sebagaimana tertera dalam tujuan instruksional khusus.

Melalui indikator seorang penilai akan mudah dalam menentukan aspek-aspek yang akan dinilai sebab dalam indikator bisa terlihat mana aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab dalam menentukan aspek sudah dikatakan baik karena dengan penentuan aspek yang jelas maka akan menjadikan seorang penilai terhindar dalam mencampuradukkan aspek yang akan dinilai.

3) Menentukan Teknik Evaluasi

Dalam menentukan teknik evaluasi, Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits menggunakan teknik evaluasi tes dan nontes yang pelaksanaannya menggunakan observasi dan wawancara dengan membuat instrumen. Wawancara dan observasi dilakukan saat siswa di dalam maupun di luar kelas. Oleh sebab itu dalam menentukan teknik evaluasi sudah dikatakan baik karena dengan menggunakan instrumen maka penilaian tidak akan menyimpang dari permasalahan yang sedang diobservasi dan wawancara, karena dengan instrumen-instrumen tersebut bisa menjadikan kejelasan dalam menentukan teknik yang digunakan dalam evaluasi. Dengan kata lain semakin tepat pemilihan teknik yang dipakai maka hasil evaluasi yang akan didapat akan semakin bagus.

4) Menyusun alat pengukuran

Dilihat dari penyusunan alat pengukuran untuk teknik evaluasi ini yaitu dengan menggunakan observasi dan wawancara ada yang membuat instrumen sendiri dengan melihat kompetensi hasil belajar yang dikembangkan, menurut penulis itu merupakan langkah yang sangat baik. Dan ada juga guru yang tidak membuat instrumen sendiri akan tetapi dengan melihat buku dengan menyesuaikan dengan kompetensi dasar. Hal ini bukan merupakan tindakan yang tidak baik asalkan guru tersebut menyesuaikan dengan alat ukur yang akan dinilai.

5) Menentukan tolak ukur atau kriteria

Dalam hal tolak ukur guru di MI Muhammadiyah Arenan telah membuat terlebih dahulu secara jelas sebelum penilaian. Untuk alat ukur mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan KKM. Dalam menentukan tolak ukur sudah dapat dikatakan baik, karena sudah dibuat oleh guru sebelum penilaian. Kejelasan tentang tolak ukur disini sangat penting karena jika tidak ada tolak ukur maka bagaimana guru akan menentukan apakah siswanya berhasil atau tidak dalam pembelajaran.

6) Menentukan frekuensi belajar

Guru MI Muhammadiyah Arenan dalam menentukan waktu pelaksanaan penilaian ada yang dirancang terlebih dahulu dan ada yang tidak ditentukan terlebih dahulu. Dalam menentukan frekuensi belajar

sudah dikatakan baik karena guru yang menentukan frekuensi belajar lebih banyak dari pada guru yang tidak menentukan frekuensi belajar, akan lebih baik jika semua guru menentukan frekuensi belajar karena penentuan waktu penilaian itu sangat penting kalau tidak ada kejelasan kapan, berapa kali penilaian akan dilakukan maka guru tidak ada gambaran yang jelas kapan penilaian akan dilakukan termasuk murid juga tidak ada kesiapan untuk itu jika tidak ada kejelasan mengenai waktu pelaksanaan penilaian jika hal ini terjadi hal ini dimungkinkan hasilnya tidak akan maksimal.

Berdasarkan analisa penulis dalam tahap perencanaan yang dibuat oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan sudah baik karena tidak hanya sekedar membuat perencanaan saja tetapi dalam perencanaan tersebut dibuat sebegus mungkin dengan banyak melakukan analisis-analisis, mengkritisi dari bagian-bagian perencanaan yang dirumuskan itu. Walaupun ada beberapa poin yang tidak dilaksanakan oleh guru secara kesesluruhan yaitu dalam menentukan alat ukur yaitu ada guru yang membuat instrumen sendiri dan ada guru yang tidak membuat instrumen sendiri yaitu dengan melihat buku. Serta dalam menentukan frekuensi belajar, ada guru yang menentukan dan ada guru yang tidak menentukan frekuensi belajar.

b. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran

1) Menghimpun data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang keadaan obyek dengan menggunakan alat yang telah diujicobakan. Langkah yang lain setelah perencanaan dalam proses evaluasi yaitu pengumpulan data. Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam menentukan pengumpulan data yaitu dengan cara pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengamatan yaitu secara langsung pada saat siswa sedang di dalam dan di luar kelas untuk mendapatkan data tentang sikap siswa. Dalam melakukan wawancara yaitu dengan mewawancarai siswa untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa yang sebenarnya.

Untuk pengumpulan data sudah dapat dikatakan baik karena dengan model ini data akan terkumpul dengan sejelas-jelasnya mengenai kemampuan siswa yang sebenarnya. Karena dengan data yang terkumpul akan memudahkan seorang penilai untuk mengadakan penilaian.

2) Melakukan verifikasi data

Selain mengumpulkan data guru MI Muhammadiyah Arenan disana terlebih dahulu melakukan verifikasi baik dalam hal materi, teknik, maupun alat penilaian agar dapat memperoleh data yang baik dan benar berarti dalam melakukan penilaian mereka sangat teliti dan jeli. Teliti dan jeli dalam melakukan penilaian sangatlah penting karena kalau tidak teliti penilaian tersebut hasilnya bisa tidak baik artinya hasil penilaian tersebut tidak bisa menggambarkan keadaan

nyata peserta didik dalam hal penguasaan kompetensi setelah pembelajaran.

Jadi menurut penulis kalau dilihat dari segi pelaksanaan penilaian sudah baik karena dalam melaksanakan penilaian guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam menghimpun data tidak hanya sekedar menghimpun akan tetapi memilah dan memilih dalam rangka untuk melakukan verifikasi data supaya kalau ada kekurangannya bisa disempurnakan.

c. Pengolahan evaluasi Pembelajaran

1) Mengolah dan menganalisis data

Berdasarkan data yang kami peroleh bahwa guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan dalam mengolah data mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan KKM dan mengolah data tentang evaluasi yaitu dari pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian data diolah untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan kategori yang ditentukan. Untuk pengolahan data dapat dikatakan baik, karena guru dalam mengolah data itu dengan memberikan skor tertentu dan mengolah skor tersebut ke dalam kriteria-kriteria yang ditentukan dan kemudian dianalisa. Dalam proses analisis data tersebut digunakan cara statistik.

2) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

Dari hasil analisa data tersebut diinterpretasikan agar dapat diketahui keadaan siswa mengenai pencapaian kompetensi setelah

pembelajaran apakah hasilnya baik atau tidak dengan membandingkan KKM yang telah dibuat sebelumnya yaitu 70.

Maka dari itu bisa dikatakan dalam menginterpretasikan hasil penilaian guru MI Muhammadiyah Arenan sudah baik, tidak sembarang karena terlebih dahulu menetapkan KKM dan standarisasi sebagai acuan tingkat keberhasilan penguasaan kompetensi hasil belajar dan juga tidak hanya sekedar menentukan berhasil tidaknya seorang siswaakan tetapi ada tidak lanjut dari hasil penilaian tersebut.

Jadi menurut penulis kalau dilihat dari segi pengolahan penilaian sudah baik karena tidak hanya diberi skor akan tetapi diolah lagi kedalam kriteria kemudian dianalisis setelah itu interpretasikan.

Berikut data hasil penelitian pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan:

IAIN PURWOKERTO

NO	GURU	SKOR PENILAIAN PELAKSANAAN EVALUASI			JUMLAH SKOR	KESIMPULAN
		A	B	C		
1	Kelas III	6	3	3	12	Baik
2	Kelas V	6	3	3	12	Baik

Keterangan:

A = Perencanaan

B = Pelaksanaan

C = Pengolahan

Secara keseluruhan aktivitas guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran memperoleh skor total 12 dan berdasarkan Skala Likert aktivitas guru secara keseluruhan dalam menerapkan evaluasi pembelajaran sudah masuk dalam kategori "Baik".



BAB V

PENUTUP

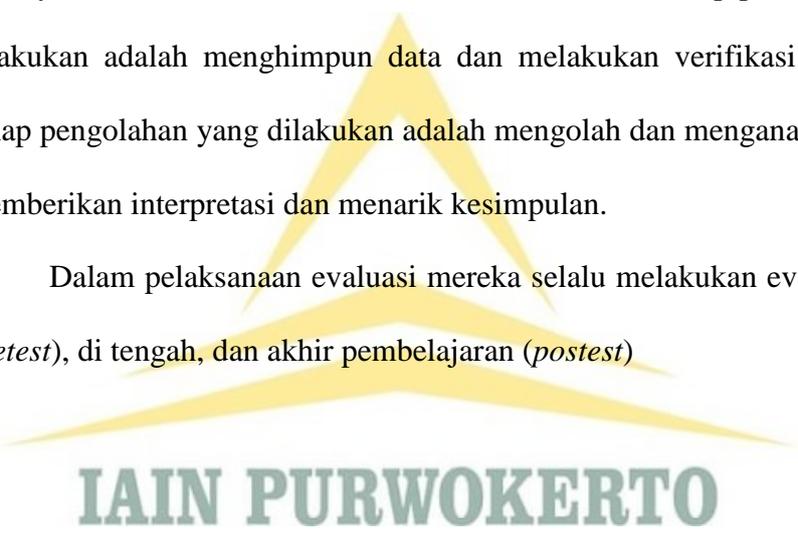
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, maka dapat penulis simpulkan bahwa, kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan

Kaligondang dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam pelaksanaan evaluasi, guru tersebut tidak hanya menekankan pada prosedur evaluasinya saja, tetapi juga menekankan pada prinsip dan tujuan evaluasi. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits mereka melakukan 3 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan.

Untuk tahap perencanaan yang dilakukan adalah merumuskan tujuan evaluasi, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, menyusun alat ukurnya, dan menentukan tolak ukur evaluasi. Untuk tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah menghimpun data dan melakukan verifikasi data. Untuk tahap pengolahan yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data dan memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan.

Dalam pelaksanaan evaluasi mereka selalu melakukan evaluasi diawal (*pretest*), di tengah, dan akhir pembelajaran (*posttest*)



IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an-Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Kepala Madrasah, hendaknya selalu mengontrol, memberi motivasi dan dukungan kepada guru Al Qur'an Hadits agar dapat melaksanakan evaluasi dengan sebaik-baiknya dalam setiap kegiatan pembelajarannya terutama pada kegiatan evaluasi hasil belajarnya,

sehingga kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan akan semakin baik.

2. Saran bagi Guru Al Qur'an Hadits, hendaknya guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits senantiasa aktif dan kreatif melaksanakan pembelajaran terutama dalam melaksanakan evaluasi. Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi hendaknya lebih sistematis dan cermat dalam perencanaannya lebih bervariasi dalam menggunakan evaluasi dan bentuk tagihan penilaian agar kompetensi dan indikator hasil belajar mudah dicapai siswa.
3. Saran bagi Siswa, hendaknya siswa senantiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas dan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh madrasah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar Al Qur'an Hadits, sehingga kemampuan dan hasil belajar Al Qur'an Hadits mereka akan meningkat.

IAIN PURWOKERTO

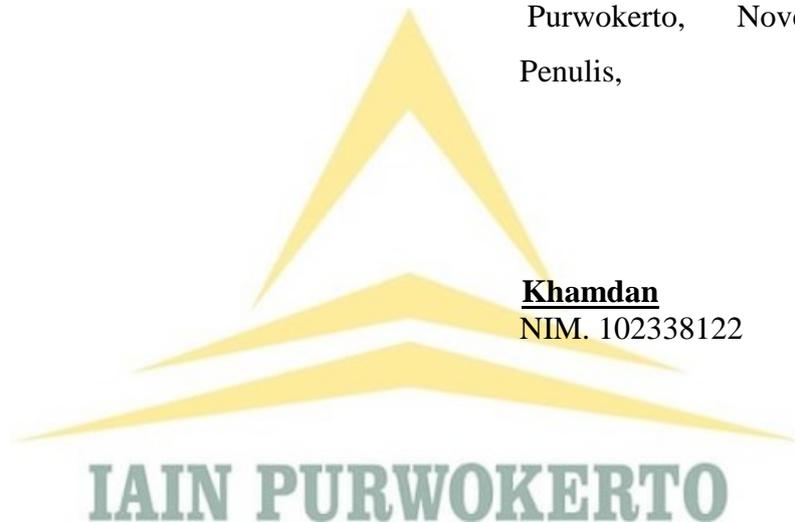
C. Kata Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillahirabbil'alam*, penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan kasih dan cinta-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan cahaya keilmuan kepada umat manusia hingga detik ini.

Dengan penuh kesadaran, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan sebagai perbaikan ke arah yang lebih baik. Semoga skripsi ini bisa memberi kontribusi pemikiran terhadap pendidikan dan memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan lingkungan sekitar pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, November 2015
Penulis,

Khamdan
NIM. 102338122



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, maka dapat penulis simpulkan bahwa, kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam pelaksanaan evaluasi, guru tersebut tidak hanya menekankan pada prosedur evaluasinya saja, tetapi juga menekankan pada prinsip dan tujuan evaluasi. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits mereka melakukan 3 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan.

Untuk tahap perencanaan yang dilakukan adalah merumuskan tujuan evaluasi, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, menyusun alat ukurnya, dan menentukan tolak ukur evaluasi. Untuk tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah menghimpun data dan melakukan verifikasi data. Untuk tahap pengolahan yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data dan memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan.

Dalam pelaksanaan evaluasi mereka selalu melakukan evaluasi diawal (*pretest*), di tengah, dan akhir pembelajaran (*posttest*)

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an-Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Kepala Madrasah, hendaknya selalu mengontrol, memberi motivasi dan dukungan kepada guru Al Qur'an Hadits agar dapat melaksanakan evaluasi dengan sebaik-baiknya dalam setiap kegiatan pembelajarannya terutama pada kegiatan evaluasi hasil belajarnya, sehingga kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan akan semakin baik.
2. Saran bagi Guru Al Qur'an Hadits, hendaknya guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits senantiasa aktif dan kreatif melaksanakan pembelajaran terutama dalam melaksanakan evaluasi. Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi hendaknya lebih sistematis dan cermat dalam perencanaannya lebih bervariasi dalam menggunakan evaluasi dan bentuk tagihan penilaian agar kompetensi dan indikator hasil belajar mudah dicapai siswa.
3. Saran bagi Siswa, hendaknya siswa senantiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas dan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh madrasah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar Al Qur'an Hadits, sehingga kemampuan dan hasil belajar Al Qur'an Hadits mereka akan meningkat.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbil'alamin*, penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan kasih dan cinta-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan cahaya keilmuan kepada umat manusia hingga detik ini.

Dengan penuh kesadaran, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan sebagai perbaikan ke arah yang lebih baik. Semoga skripsi ini bisa memberi kontribusi pemikiran terhadap pendidikan dan memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan lingkungan sekitar pada umumnya. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, November 2015

Penulis,

Khamdan

NIM. 102338122

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodik. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Arifin, Zainal. 1990. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifudin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat Zakiyah, dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emy Arfian Nahar. 2006. "Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnrgara". Skripsi, PAI Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
<http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/06/pengertian-pembelajaran>
- Kusen.2008. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Hikmah Kawunganten Cilacap". Skripsi, PAI Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sisdiknas, 2003. *Himpunan Perundang-undangan RI*. Bandung: CV. Nuansa
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah Muhibbin, 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Evaluasi Pendidikan Prinsipdan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi.2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsipdan Operasional*. Jakarta: BumiAksara.
- Sukardi.2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsipdan Operasional*. Jakarta: BumiAksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Thoha, Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

dari Depag 2010 yaitu :

Qodri A. Azizy, 2004: 5)

(Suharsimi Arikunto, 2002: 132).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Khamdan
2. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 11 Desember 1989
3. JenisKelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Slinga Rt 02 Rw 07 Kec. Kaligondang
Kab. Purbalingga
6. Nama Ayah : Sumarto
7. Nama Ibu : Surati

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. MI Islamiyah Slinga : 1996-2002
2. MTs Muhammadiyah 04 Slinga : 2002-2005
3. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga : 2005-2008
4. IAIN Purwokerto : 2010-Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Purwokerto,

2015

Khamdan
NIM. 102338122

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Arenan 45
- Gambar 2 : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas III
- Gambar 3 : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas V

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Kompetensi Mata Pelajaran Qur'an Hadits 22
- Tabel II : Keadaan Guru MI Muhammadiyah Arenan 46
- Tabel III : Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Arenan 47
- Tabel IV : Keadaan Gedung MI Muhammadiyah Arenan 48
- Tabel V : Keadaan Mebeler MI Muhammadiyah Arenan 49

IAIN PURWOKERTO

Observasi Pada tanggal 3 Oktober 2015

Chek list Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas III

1. Perencanaan

NO	PELAKSANAAN EVALUASI	KET
1	Guru merumuskan tujuan	
2	Guru menetapkan aspek-aspek yang akan di evaluasi	
3	Guru memilih dan menentukan teknik yang akan dievaluasi	
4	Guru menyusun alat-alat pengukuran yang akan dipergunakan dalam penilaian	
5	Guru menentukan tolak ukur norma dan kriteria-kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patikan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi	
6	Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi	

SKOR	VARIABEL
5-6	Baik
3-4	Cukup
0-2	Rendah

2. Pelaksanaan

1	Guru menghimpun data	
2	Guru melakukan verifikasi data	

SKOR	VARIABEL
2	Baik
1	Cukup
0	Rendah

3. Pengolahan

1	Guru mengolah dan menganalisis data	
2	Guru memberi interpretasi dan menarik kesimpulan	

Teknik penskoran nilai berdasarkan skala Likert yaitu:

SKOR	VARIABEL
2	Baik
1	Cukup
0	Rendah

Guru Kelas III

Boniah, SE
NIP. -

Arenan, 3 Oktober 2015
Observer

Khamdan
NIM. 102338122

Observasi Pada tanggal 8 Oktober 2015

Chek list Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas V

1. Perencanaan

NO	PELAKSANAAN EVALUASI	KET
1	Guru merumuskan tujuan	
2	Guru menetapkan aspek-aspek yang akan di evaluasi	
3	Guru memilih dan menentukan teknik yang akan dievaluasi	
4	Guru menyusun alat-alat pengukuran yang akan dipergunakan dalam penilaian	
5	Guru menentukan tolak ukur norma dan kriteria-kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patikan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi	
6	Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi	

SKOR	VARIABEL
5-6	Baik
3-4	Cukup
0-2	Rendah

2. Pelaksanaan

1	Guru menghimpun data	
2	Guru melakukan verifikasi data	

SKOR	VARIABEL
2	Baik
1	Cukup
0	Rendah

3. Pengolahan

1	Guru mengolah dan menganalisis data	
2	Guru memberi interpretasi dan menarik kesimpulan	

Teknik penskoran nilai berdasarkan skala Likert yaitu:

SKOR	VARIABEL
2	Baik
1	Cukup
0	Rendah

Guru Kelas V

Aida Nurlaela
NIP. -

Arenan, 8 Oktober 2015
Observer

Khamdan
NIM. 102338122